

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA TEGAL LOEGOOD DALAM PENGEMBANGAN
AGROWISATA PASAR LOEGOOD DI KALURAHAN GIRIKERTO, TURI, SLEMAN**

**THE ROLE OF TEGAL LOEGOOD TOURISM AWARE GROUP IN THE DEVELOPMENT OF
LOEGOOD MARKET AGRO-TOURISM IN GIRIKERTO, TURI, SLEMAN REGENCY**

Lusi Handayani, Sulistiya¹, Sri Kuning Retno Dewandini
Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Janabadra

ABSTRACT

Tourism development in Sleman Regency has progressed so fast and has become one of the leading sectors. Girikerto Village is a village that develops tourism from local potential, one of which is Loegood Market Agrotourism. This tour is managed by the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Tegal Loegood which offers the concept of rural tourism. However, this tourism has not been managed optimally so that its development is hampered. The purpose of this study was to determine the role and constraints of Pokdarwis Tegal Loegood in the development of Agrotourism at the Loegood Market and the socio-economic impact produced by the existence of agro-tourism at the Loegood Market. This research uses descriptive qualitative method. The main data collection by interview juxtaposed with the results of observations and documentation. The results showed that: (1) The role of Pokdarwis Tegal Loegood; (a) Introducing, preserving and utilizing Loegood market agrotourism in Girikerto Village in Girikerto Tourism Village; (b) Managing tourism in the Girikerto Tourism Village; (c) Increase knowledge and skills to members and the community of Girikerto Tourism Village; (d) Collaborate with other stakeholders or organizations. (2) The inhibiting factors of the Tegal Loegood Tourism Awareness Group in developing Loegood market agrotourism, namely: lack of knowledge and awareness as well as community actualization of the value of Sapta Pesona and lack of assistance from the local government. (3) The socio-economic impact of the Girikerto community with the Loegood Market Agrotourism, namely: increased tourist visits to Girikerto Village and the opening of new job opportunities for the Girikerto Village community.

Keywords: tourism, pokdarwis, role.

INTISARI

Perkembangan pariwisata di Kabupaten Sleman mengalami kemajuan yang begitu pesat dan menjadi salah satu sektor unggulan. Desa Girikerto merupakan desa yang mengembangkan pariwisata dari potensi lokal, salah satunya adalah Agrowisata Pasar Loegood. Wisata ini dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Tegal Loegood yang menawarkan konsep wisata pedesaan. Namun, pariwisata ini belum dikelola secara optimal sehingga perkembangannya terhambat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan kendala Pokdarwis Tegal Loegood dalam pengembangan Agrowisata di Pasar Loegood dan dampak sosial ekonomi yang dihasilkan dengan adanya agrowisata di Pasar Loegood. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data utama dengan cara wawancara disandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran Pokdarwis Tegal Loegood; (a) Memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan agrowisata pasar Loegood di Desa Girikerto di Desa Wisata Girikerto; (b) Pengelolaan pariwisata di Desa Wisata Girikerto; (c) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota dan masyarakat Desa Wisata Girikerto; (d) Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan atau organisasi lain. (2) Faktor penghambat Kelompok Sadar Wisata Tegal Loegood dalam mengembangkan agrowisata pasar Loegood yaitu: kurangnya pengetahuan dan kesadaran serta aktualisasi masyarakat terhadap nilai Sapta Pesona dan kurangnya pendampingan dari pemerintah daerah. (3) Dampak sosial ekonomi masyarakat Girikerto dengan adanya Agrowisata Pasar Loegood yaitu: meningkatnya kunjungan wisatawan ke Desa Girikerto dan terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Girikerto.

Kata kunci: pariwisata, pokdarwis, peran.

¹ Alamat penulis untuk korespondensi: Sulistiya. Email: sulisty@janabadra.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata. Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung ke arah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisasi dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Setiap daerah memiliki nilai lebih dan menjadi daya tarik tersendiri terhadap orang lain. Daya tarik tersebut merupakan hal yang memerlukan pengelolaan dalam pengembangan yang berkala dan berkelanjutan, karena dari hal yang sederhana tersebut masyarakat dapat mengambil manfaat. Sama halnya dengan bidang pariwisata, Indonesia memiliki banyak sekali kekayaan hayati dan non hayati yang mampu menghasilkan devisa yang tidak sedikit, yakni dari bidang pariwisata.

Masyarakat merupakan salah satu *stakeholder* dalam dunia pariwisata yang mempunyai sumber daya yang dimiliki, berupa adat istiadat, tradisi, dan budaya, serta kedudukannya sebagai tuan rumah. Selain itu masyarakat juga sekaligus dapat berperan sebagai pelaku pengembangan pariwisata sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Kelompok masyarakat yang sadar akan potensi wisata yang ada dinamakan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Pokdarwis Tegal Loegood merupakan kelompok masyarakat yang diinisiasi oleh masyarakat Dusun Sukorejo yang menginginkan perubahan terhadap daerahnya yang berfokus pada pengembangan Agrowisata Pasar Loegood. Pokdarwis Tegal Loegood berjumlah 15 orang untuk pengurus inti, dan 85 orang untuk anggota pasif.

Keberadaan Pokdarwis dalam konteks pengembangan destinasi pariwisata telah berperan sebagai salah satu penggerak dalam turut mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif di tingkat lokal di daerah yang secara kolektif akan berdampak positif bagi perkembangan destinasi pariwisata dalam konteks wilayah yang lebih luas.

Salah satu desa wisata di Kabupaten Sleman adalah Desa Girikerto yang memiliki beberapa daya pikat untuk dikunjungi dan menjadi obyek wisata. Desa Girikerto menyajikan banyak tempat pariwisata, salah satunya adalah Tegal Loegood. Nama Pasar Tani Tegal Loegood memang belum akrab di masyarakat, namun didalamnya terdapat keunikan yang tidak dimiliki oleh destinasi wisata lain. Suguhan pasar tradisional dihiasi suasana alam nan asri dengan nuansa pedesaan didominasi rumpun-rumpun pohon bambu, serta kental dengan budaya lokal menambah uniknya obyek wisata ini. Hal yang tidak kalah menarik, obyek wisata dengan luas satu hektar yang dibuka sejak Februari 2020 ini menyajikan berbagai menu jajanan tradisional yang tersedia di warung-warung yang sengaja dibangun oleh pihak pengelola Tegal Loegood.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa Pokdarwis sebagai lembaga informal masyarakat bergerak dalam bidang pariwisata dan mempunyai peran penting dalam mengelola potensi wisata Tegal Loegood. Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk mengkaji peran Pokdarwis dalam mengelola objek wisata Tegal Loegood.

Tujuan Penelitian. Mengetahui: (1) Peran Pokdarwis dalam pengembangan agrowisata Pasar Loegood, (2) Hambatan peran Pokdarwis dalam pengembangan agrowisata Pasar Loegood, (3) Dampak sosial ekonomi masyarakat Girikerto dengan adanya agrowisata Pasar Loegood.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan pendekatan ini diharapkan temuan empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas, dan akurat.

Metode Penentuan Informan. Peneliti menggunakan metode *puspositive sampling* Informan yang dipilih tersebut adalah mereka yang lebih mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang topik penelitian ini. Berdasarkan kriteria tersebut, informan yang dipilih oleh peneliti adalah pengurus dan anggota Pokdarwis, tokoh masyarakat serta anggota masyarakat Desa Girikerto.

Lokasi dan Waktu Penelitian. Alasan peneliti mengambil Pokdarwis sebagai *setting* penelitian adalah karena merupakan organisasi informal masyarakat yang mampu memanfaatkan potensi dan mengembangkan pariwisata daerah sekaligus memberdayakan masyarakat di lingkungan tempat wisata Tegal Loegood. Penelitian dilaksanakan mulai November 2021 sampai Desember 2021.

Teknik Pengumpulan Data. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif, meliputi reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pokdarwis Tegal Loegood Dalam

Mengembangkan Agrowisata Pasar Loegood. Kelompok Sadar Wisata Tegal Loegood menyakini bahwa apabila potensi pariwisata dikelola dan dikembangkan dengan baik Desa Girikerto akan menjadi desa wisata unggulan. Pokdarwis Tegal Loegood mempunyai peran strategis dalam melakukan pengembangan pariwisata di Desa Wisata Girikerto. Lembaga ini berperan sebagai penggerak kepariwisataan di Desa Girikerto, merancang program-program untuk mengembangkan agrowisata pasar Loegood di Desa Girikerto.

Memperkenalkan, melestarikan, dan Mengembangkan Agrowisata Pasar Loegood. Pokdarwis Tegal Loegood bertanggung jawab terhadap pengembangan pariwisata di Desa Girikerto. Salah satu tujuan dibentuknya Pokdarwis Tegal Loegood adalah meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek pembangunan kepariwisataan serta bersinergi dan bermitra dengan *stakeholders* dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah. Tujuan dibentuknya Pokdarwis Tegal Loegood adalah untuk mengangkat potensi pariwisata dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Pokdarwis Tegal Loegood bekerja keras untuk mengangkat, memperkenalkan, potensi pariwisata Desa Girikerto sehingga Girikerto dikenal dan menjadi daerah tujuan wisata dan dapat mendorong kepariwisataan serta membuka lapangan pekerjaan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Girikerto.

Pengelolaan Pariwisata di Desa Girikerto. Pengelolaan yang dilakukan oleh Pokdarwis Tegal Loegood meliputi peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kegiatan pariwisata. Pokdarwis Tegal Loegood melakukan kegiatan pengelolaan kepariwisataan meliputi pengelolaan obyek wisata, pengelolaan

outbond, wahan permainan, edukasi pernatian, festival desa, dan pengelolaan obyek wisata lain di Desa Girikerto. Selain itu juga melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana terkait dengan kegiatan pariwisata. Pokdarwis Tegal Loegood bertanggungjawab melakukan pengembangan pariwisata. Pokdarwis Tegal Loegood secara bertahap juga memperbaiki serta membangun infrastruktur atau sarana dan prasarana terkait dengan kegiatan kepariwisataan.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota dan masyarakat. Peran Pokdarwis Tegal Loegood tidak hanya melakukan pengelolaan pariwisata di Desa Wisata Girikerto, tetapi juga bertanggungjawab memberikan pemahaman kepariwisataan kepada anggotanya dan masyarakat. Pemberian pemahaman dan wawasan mengenai kepariwisataan dan Sapta Pesona tidak hanya diberikan kepada masyarakat di Desa Girikerto, akan tetapi juga terhadap para anggota Pokdarwis Tegal Loegood.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa Pokdarwis Tegal Loegood mempunyai peran dalam mengelola pariwisata di Desa Girikerto, selain itu juga memberikan pelatihan dan wawasan terhadap anggota dan masyarakat mengenai pariwisata dan Sapta Pesona, sehingga dapat mendorong pengembangan pariwisata di desa ini.

Bekerjasama dengan stakeholder atau organisasi lain. Kegiatan pariwisata tidak akan berjalan tanpa adanya sinergi dengan *stakeholder* atau para pemangku kepentingan yang terkait. Pengembangan pariwisata tidak hanya menjadi tanggungjawab satu *stakeholder* tertentu, akan tetapi hal ini menjadi tanggung jawab bersama antar-*stakeholder*. Sesuai yang diungkapkan oleh I Gede Pitana dan Putu G. Gayatri (2005: 96-97) dalam (Cahyaningrum, 2019) bahwa dibutuhkan kerjasama antara para

stakeholders untuk menggerakkan pariwisata. Para *stakeholders* tersebut adalah insan-insan pariwisata yang ada pada berbagai sektor. Oleh karena itu Pokdarwis Tegal Loegood bekerja sama dengan beberapa lembaga atau organisasi masyarakat.

Dalam pengelolaan objek wisata Wisata Loegood, Pokdarwis Tegal Loegood bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa. Melalui kerjasama ini, BUMDes setiap bulan memperoleh pemasukan dari sebagian hasil penjualan tiket masuk objek wisata Loegood. Dalam rangka mengembangkan pariwisata di Desa Girikerto, Pokdarwis Tegal Loegood menjalin kerjasama dengan organisasi lainnya seperti dengan Lembaga Masyarakat Desa, pemuda karang taruna dan organisasi lain yang ada di Desa Girikerto. Melalui program kerjasama dengan kelompok atau organisasi lainnya ini, semua elemen masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif sehingga pengembangan potensi kepariwisataan dapat tercapai dengan baik. Salah satu upaya untuk menciptakan kondisi yang kondusif melalui perwujudan nilai Sapta Pesona dapat mendorong pengembangan pariwisata di Desa Girikerto. Pokdarwis Tegal Loegood rutin melakukan sosialisasi mengenai pariwisata untuk meningkatkan pemahaman mengenai pariwisata dan juga penanaman nilai Sapta Pesona kepada masyarakat.

Program yang dilakukan oleh Pokdarwis Tegal Loegood meliputi penyuluhan terkait kepariwisataan kepada masyarakat, *out bond*, *campsite*, *event* desa, wisata alam, kampung souvenir, wisata life-in, *camping ground*, *outbond*, *tracking*, dan *hiking*. Mereka juga secara aktif melakukan penyuluhan terkait dengan pariwisata seperti aktualisasi nilai-nilai Sapta Pesona, mengajak masyarakat menjaga lingkungan dan ikut serta mengembangkan agrowisata pasar Loegood seperti menjadi *provide out bond*, *camping ground*, *outbond*, *tracking*, *hiking*, membuat souvenir yang dapat

membuka lapangan pekerjaan bagi warga Desa Girikerto sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan. Masyarakat dilibatkan dalam setiap kegiatan pariwisata seperti melayani tamu atau wisatawan yang berkunjung. Keterlibatan seluruh elemen masyarakat dapat membantu pengembangan pariwisata di Desa Girikerto.

Hambatan Pokdarwis Dalam Pengembangan Agrowisata Pasar Loegood. Kurangnya Pengetahuan dan aktualisasi Sapta Pesona. Kurangnya pengetahuan dan aktualisasi mengenai Sapta Pesona menjadi hambatan bagi Pokdarwis Tegal Loegood dalam mengembangkan potensi Pasar Loegood. Hambatan tersebut berasal dari beberapa warga, khususnya pengurus yang masih minim pengetahuan terkait pengelolaan wisata yang baik dan benar sesuai dengan Sapta Pesona. Keindahan lingkungan merupakan salah satu unsur dari Sapta Pesona. Sapta Pesona harus diwujudkan dalam sebuah Desa Wisata. Untuk mengatasi hal ini Pokdarwis Tegal Loegood melakukan sosialisasi terkait dengan Sapta Pesona, tujuannya agar tercipta lingkungan yang kondusif bagi berkembangnya Desa Girikerto dan terwujudnya Sapta Pesona, salah satunya unsur keindahan lingkungan. Penekanan dilakukan melalui program perilaku hidup bersih dan sehat.

Kurangnya Pendampingan Pemerintah Setempat. Dukungan pemerintah setempat sangat dibutuhkan dalam tahap pengembangan wisata, meski saat ini Pokdarwis sudah melakukan kerjasama dengan pemerintah setempat akan tetapi belum ada perhatian khusus untuk pengembangan wisata pasar tradisional, pengurus masih kebingungan dalam mengonsep wisata berbasis budaya ini. Karena di Desa Girikerto sendiri wisata pasar tradisional ini merupakan hal yang pertama sehingga pengurus sangat minim referensi.

Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Dengan Adanya Agrowisata Pasar Loegood. Kunjungan wisatawan ke Desa Girikerto meningkat. Salah satu dampak sosial ekonomi adanya agrowisata pasar Loegood salah satunya adalah kunjungan wisatawan yang meningkat, khususnya untuk daerah Wisata Loegood. Obyek wisata Wisata Loegood dapat menjual kurang lebih 100 tiket per hari di hari biasa. Pada musim libur panjang jumlah wisatawan pun banyak. Hal ini dikarenakan Pokdarwis Tegal Loegood menjaga keasrian Desa Girikerto, sehingga dapat menyajikan pariwisata pedesaan yang eksklusif. Wisatawan yang berkunjung pun tidak hanya berasal dari Desa Girikerto, tetapi juga wisatawan dari luar DIY.

Terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Girikerto. Membuka lapangan pekerjaan merupakan salah satu dampak dari peran Pokdarwis Tegal Loegood dalam mengembangkan potensi pariwisata di Desa Girikerto. Melalui peran Pokdarwis Tegal Loegood potensi pariwisata di Desa Girikerto dapat terangkat dan dikembangkan sehingga pariwisata dapat berkembang. Berkembangnya pariwisata membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Salah satu tujuan Pokdarwis Tegal Loegood dalam mengembangkan potensi pariwisata adalah membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di Desa Girikerto. Sebaiknya mungkin sektor pariwisata dikelola oleh masyarakat Desa Girikerto sendiri, sehingga menambah penghasilan mereka, salah satunya masyarakat dapat berjualan makanan dan minuman di sekitar obyek wisata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan. Peran Pokdarwis Tegal Loegood dalam mengembangkan agrowisata pasar Loegood di Desa Girikerto, yaitu: (a) memperkenalkan, melestarikan, dan

memanfaatkan agrowisata pasar Loegood di Desa Girikerto; (b) mengelola pariwisata di Desa Girikerto; (c) meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota dan masyarakat Desa Girikerto; (d) bekerjasama dengan *stakeholder* atau organisasi lain. Faktor pendukung Pengembangan agrowisata pasar Loegood adalah memiliki banyak *icon* wisata, memiliki nuansa alam yang masih sejuk dan asri didukung dengan potensi tanaman bambu petung ukuran jumbo yang berusia puluhan tahun, dan masyarakatnya yang sangat ramah serta memiliki semangat juang yang tinggi untuk mengembangkan wisata di daerahnya. Faktor penghambat Pokdarwis Tegal Loegood dalam mengembangkan agrowisata pasar Loegood adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran serta aktualisasi masyarakat terhadap nilai Sapta Pesona dan kurangnya pendampingan dari pemerintah setempat. Dampak sosial ekonomi masyarakat Girikerto dengan adanya Agrowisata Pasar Loegood adalah kunjungan wisatawan meningkat dan terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Girikerto.

Saran. Kelompok Sadar Wisata Tegal Loegood diharapkan membuat program- program yang lebih variatif sesuai perkembangan pariwisata. Adapun program yang telah berjalan dapat dimaksimalkan dalam upaya mengembangkan agrowisata pasar Loegood. Diharapkan Pemerintah Daerah Sleman dapat terus memberi dukungan pembinaan dan pelatihan terkait pariwisata terhadap Pokdarwis Tegal Loegood dalam mengembangkan potensi dan membangun pariwisata sehingga Desa Girikerto dapat menjadi daerah tujuan wisata. Diharapkan Pokdarwis lebih meningkatkan perannya dalam upaya menanamkan nilai-nilai Sapta Pesona kepada masyarakat sehingga mereka dapat mengamalkan nilai-nilai Sapta Pesona untuk terciptanya lingkungan yang kondusif sehingga pembangunan dan pengembangan pariwisata dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan

masyarakat. Bagi masyarakat di Desa Girikerto diharapkan lebih meningkatkan partisipasinya dan juga pengamalan nilai-nilai Sapta Pesona sehingga mendorong pembangunan dan pengembangan pariwisata di Desa Girikerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, P. a. (2019). Pengembangan Wisata Kampung Pelangi Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kota Semarang. *Journal Politic and Government Studies*, 291-300.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2012). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pendit, N. S. (2014). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- Permanasari, I. K. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Dalam Usaha Peningkatan Kesejahteraan (Desa Candirejo, Magelang, jawa Tengah)*. Jakarta: Tesis. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik. UI.
- Rohman, A. (2011). Peran Kelompok Sadar Wisata Terhadap Perkembangan Pariwisata Pantai Baron dan Goa Pindul. *Jurnal Pernatian*, 238-351.
- Santosa, S. (2016). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, N. R. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Obyek Wisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Dewabejo di Desa bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta: Skripsi S1.UNY.
- Sari, N. R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Obyek Wisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Dewabejo di Desa*

bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, kabupaten Gunungkidul. Yogyakarta: Skripsi S1.UNY.

Soekanto, S. (2009). *Struktur Masyarakat*. Jakarta: CV. Rajawali.

Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suwantoro, G. (2011). *Dasar - Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Yatmaja, P. T. (2019). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal ADMINISTRATIO : Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan Volume 10 Nomor 1 Tahun 2019*.

Yoeti, O. A. (2006). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana & Praktik*. Jakarta :Kencana Prenada Media Grup.

Zuriah, N. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT BumiAksara.